

## ABSTRAK

Deya Puja Rohaly, 126102202121, Penyelesaian Sengketa Waris Akibat Ahli Waris Berpindah Kewarganegaraan Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Perdata Internasional (Studi Kasus di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri), Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Kata Kunci: penyelesaian sengketa waris, pindah kewarganegaraan, hukum Islam, hukum perdata Internasional

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sengketa waris yang terjadi di Desa Kebonrejo. Ketika salah satu ahli warisnya memutuskan untuk berpindah kewarganegaraan, adik kandung dari ahli waris yang berpindah kewarganegaraan merasa bahwa kakaknya tidak ikut andil dalam merawat ayahnya (pewaris) ketika sedang sakit. Oleh karena itu, dia menolak untuk membagi harta warisan tersebut yang berupa sebidang tanah. Karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang kasus tersebut melalui perspektif hukum Islam yaitu dengan *Maqashid Syari'ah* dan hukum perdata Internasional.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penyelesaian sengketa waris akibat ahli waris yang berpindah kewarganegaraan di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?, 2) Bagaimana penyelesaian sengketa waris akibat ahli waris yang berpindah kewarganegaraan di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Perdata Internasional?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, hasil wawancara dengan pihak yang bersengketa dan kepada Kepala Desa yang terlibat dalam upaya penyelesaiannya, serta penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Menurut hukum Islam, dalam kasus sengketa waris tersebut merujuk pada salah satu kajian agama Islam yaitu *Maqashid Syari'ah* yang salah satu unsur pokoknya membahas tentang *hifz an-nasl* (menjaga keturunan). Berkaitan dengan pihak yang bersengketa merupakan keturunan pewaris, maka berhak untuk mendapatkan harta waris. 2) Menurut hukum perdata Internasional, bahwasannya diatur dalam pasal 16 AB tentang hak dan kewenangan seseorang mengikuti status personalnya, serta pasal 17 AB menyatakan bahwa suatu benda berlaku hukum dimana tempat benda itu terletak. Dalam sengketa ini pewaris merupakan WNI (Warga Negara Indonesia) dan objek sengketa berupa tanah yang terletak di Indonesia, oleh karena itu hukum yang dipakai adalah hukum yang berlaku di Indonesia.

## ABSTRACT

Deya Puja Rohaly, 126102202121, Settlement of Inheritance Disputes Changing Citizenship Viewed from Islamic Law and International Private Law (Case Study in Kebonrejo Village, Kepung District, Kediri Regency), Islamic Family Law Study Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Keywords: settlement of inheritance disputes, changing citizenship, Islamic law, International private law

This research was motivated by an inheritance dispute that occurred in Kebonrejo Village. When one of his heirs decided to change citizenship, the younger sibling of the heir who changed citizenship felt that his older brother did not take part in caring for his father (the heir) when he was sick. Therefore, he refused to divide the inheritance which was a plot of land. Because of this, researchers are interested in researching this case more deeply from the perspective of Islamic law, namely *Maqashid Syariah* and International private law.

The formulation of this research is: 1) How is the resolution of inheritance disputes resulting from heirs changing citizenship in Kebonrejo Village, Kepung District, Kediri Regency?, 2) How is the resolution of inheritance disputes resulting from heirs changing citizenship in Kebonrejo Village, Kepung District, Kediri Regency in terms of Islamic Law and International Private Law?.

This research uses qualitative methods, with the type of field research. The data collection techniques used in this research are observation, the results of interviews with the parties involved in the dispute and the Village Head involved in the resolution effort, as well as document reviewers. Meanwhile data analysis techniques use data reduction, data display, drawing conclusions and verification.

The results of this research show that: 1) According to Islamic law, in cases of inheritance disputes it refers to one of the Islamic religious studies namely *Maqashid Syari'ah*, one of the main elements of which discusses *hifz an-nasl* (looking after offspring). In connection with the parties in dispute who are descendants of the heir, they are entitled to inherit the inheritance. 2) According to International private law, it is regulated in chapter 16 AB concerning a person's rights and authorities according to their personal status, and chapter 17 AB states that the law applies to an object wherever the object is located. In this dispute the heir is an Indonesian citizen and the object of the dispute is land located in Indonesia, therefore the law used is Indonesian law.

## خلاصة

ديبا فوجا روهالي، ١٦٢١.٢٢٠.٢٢١.١٢١٢، تسوية منازعات الميراث بسبب تغيير الورثة للجنسية من منظور الشريعة الإسلامية والقانون المدني الدولي (دراسة حالة في قرية كيبونريجو، مقاطعة كيبونج، مدينة كيديري)، قسم لاحوال الشخصية، الجامعة لاسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجانونج، ٤٢٠٢، المشرفة: عاريفة ملتي اغوستنالماجستير.

الكلمات المفتاحية: تسوية نزاعات الميراث، تغيير الجنسية، الشريعة الإسلامية، القانون المدني الدولي.

كان الدافع وراء هذا البحث هو نزاع الميراث الذي حدث في قرية كيبونريجو عندما قرر أحد ورثته تغيير الجنسية، شعر الأخ الأصغر للوريث الذي غير الجنسية أن أخيه الأكبر لم يشارك في رعاية والده (الوريث) عندما كان مريضاً. ولذلك رفض تقسيم الميراث الذي كان عبارة عن قطعة أرض. ولهذا السبب، يهتم الباحثون بدراسة هذه القضية بشكل أعمق من منظور الشريعة الإسلامية، وتحديداً مقاصد الشريعة والقانون المدني الدولي.

صياغة هذا البحث هي: (١) كيف يتم حل نزاعات الميراث الناتجة عن تغيير الورثة للجنسية في قرية كيبونريجو، منطقة كيبونج، مدينة كيديري من حيث الشريعة الإسلامية؟ (٢) كيف يتم حل نزاعات الميراث الناتجة عن تغيير الورثة الجنسية في قرية كيبونريجو، منطقة كيبونج، مدينة كيديري فيما يتعلق بالقانون الدولي الخاص؟.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية، مع نوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة، ونتائج المقابلات مع الأطراف المشاركة في النزاع ورئيس القرية المشاركين في جهود الحل، فضلاً عن مراجعي الوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) وفقاً للشريعة الإسلامية، في حالات نزاعات الميراث يتم الرجوع إلى إحدى الدراسات الدينية الإسلامية، وهي المقاصد الشرعية، والتي يناقش أحد عناصرها الرئيسية حفظ النص. فيما يتعلق بأطراف النزاع الذين هم من نسل الوريث، يحق لهم أن يرثوا الميراث. (٢) وفقاً للقانون المدني الدولي، تنظمه المادة ٦١ أ. ب. فيما يتعلق بحقوق الشخص وسلطاته وفقاً لأحواله الشخصية، وتنص المادة ٧١ أ. ب. على أن القانون ينطبق على الشيء أينما وجد. في هذا النزاع، يكون الوريث مواطناً إندونيسياً وموضوع النزاع هو أرض تقع في إندونيسيا، وبالتالي فإن القانون المستخدم هو القانون الإندونيسي.